

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelekar

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelekar secara administratif berada di bawah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim, namun secara geografis berada di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Kantor Urusan Agama Kelekar berdiri tahun 2011 yang terletak di Desa Menanti Kecamatan Kelekar. Berada di Jalan AMD Manunggal IV Desa Menanti.

1. Letak Geografis

Menurut letak geografisnya Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelekar yang berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Tempat Pemakaman Umum Desa Menanti.
- c. Sebelah Utara bebatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Selatan Berbatasan dengan perkebunan Desa Menanti.

Jarak Desa Menanti sebagai Ibu Kota Kecamatan Kelekar dengan jalan Prabumulih-Palembang sejauh 10 Km, dengan rincian jarak beberapa desa dalam wilayah Kecamatan Kelekar pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2

Jarak Antar Desa dalam Wilayah Kecamatan Kelekar

No	Desa	Luas (Ha)	Ke Kecamatan (Km)	Ke Kabupaten (Km)
1	Menanti	20.000	1	141
2	Menanti Selatan	700	9	149
3	Embacang Kelekar	4.000	5	135
4	Tanjung Medang	4.500	23	163
5	Teluk Jaya	3.700	3	133
6	Pelempang	5.000	8	138
7	Suban Baru	4.300	5	145
Jumlah		42.200		

Sumber : Arsip data KUA Kecamatan Kelekar

2. Jumlah Penduduk

KUA Kecamatan Kelekar merupakan salah satu dari 19 KUA yang ada di wilayah Kabupaten Muara Enim. Wilayah kerja KUA Kecamatan Kelekar meliputi tujuh desa dalam wilayah Kecamatan Kelekar (peta terlampir). Kecamatan Kelekar berpenduduk sebanyak 10.079 jiwa, yang mayoritas beragama Islam dengan jumlah penduduk pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3

Jumlah Penduduk Setiap Desa Dalam Wilayah Kecamatan Kelekar

No	Kel / Desa	Jumlah Penduduk		Islam	KK	KP	Hindu	Budha	Jumlah
		Lk	Pr						
1	Menanti	1.787	1.538	3.325					3.325
2	Menanti Selatan	170	178	348					348
3	Embacang Kelekar	729	706	1.435					1.435
4	Tanjung Medang	609	594	1.203					1.203
5	Teluk Jaya	608	611	1.219					1.219
6	Pelempang	673	714	1.387					1.387

7	Suban Baru	581	581	1.162					1.162
JUMLAH		5.157	4.922	8.860					10.079

Sumber: Arsip data KUA Kecamatan Kelekar

3. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelekar

a. Visi

Terwujudnya pelayanan prima dalam keagamaan.

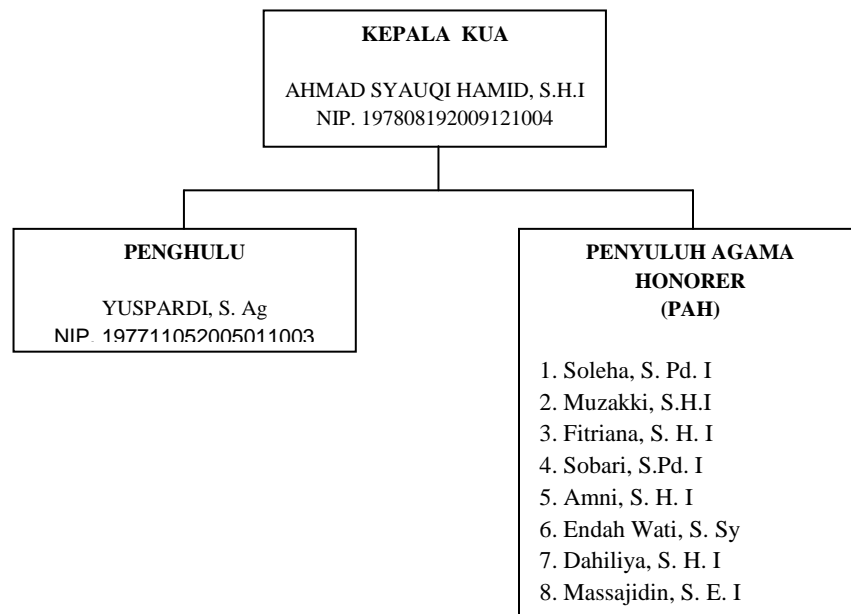
b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan dan tertib administrasi Nikah-Rujuk.
- 2) Mengoptimalkan Penasihatatan Pra Pernikahan.
- 3) Meningkatkan pembinaan dalam ZIS, Wakaf, Haji dan Ibadah Sosial.
- 4) Meningkatkan pembinaan administrasi kemasjidan, lembaga keagamaan, Penyuluhan Agama.
- 5) Meningkatkan pembinaan Keluarga Sakinah.
- 6) Melakukan koordinasi hubungan lintas sektoral.

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor: 517 Tahun 2001 Pasal 2 tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan, maka tugas Kantor Urusan Agama adalah melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten dibidang Urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala KUA wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik di lingkungan Kementerian Agama maupun dengan unsur Pemerintah Daerah. Adapun struktur organisasi KUA Kecamatan Kelekar:

Gambar 1

STRUKTUR ORGANISASI KUA KECAMATAN KELEKAR

Sumber: Arsip data KUA Kecamatan Kelekar

Penjelasan :

- a. Bapak Ahmad Syauqi Hamid selaku Kepala KUA Kecamatan Kelekar, memiliki tugas sebagai berikut :
 - 1) Menetapkan kebijakan teknis ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kepenghuluan, pembinaan perkawinan, ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) dan pelayanan informasi dan manasik haji di Kecamatan Kelekar.
 - 2) Mengkoordinasikan, mengarahkan, menggerakkan, membimbing dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas staf.

- 3) Menandatangani Akta Nikah, Buku Kutipan Akta Nikah, Buku Kutipan Pendaftaran Rujuk, Duplikat Buku Nikah dan yang sejenisnya.
 - 4) Menandatangani surat-surat keluar dan mendisposisi surat-surat masuk, menandatangani/melegalisir foto copy buku nikah dan sejenisnya.
 - 5) Menjalin kerja sama lintas sektoral dengan pimpinan instansi pemerintah, sekolah dan pimpinan organisasi sosial keagamaan di tingkat kecamatan.
 - 6) Membuat DP3 dan memberikan cuti bagi staf.
 - 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Muara Enim.¹
- b. Bapak Yuspari selaku penghulu, namun peneliti juga menilai juga ia bertanggung jawab dalam bidang keadministrasian, memiliki tugas sebagai berikut :
- 1) Melaksanakan tugas-tugas kepenghuluan, yaitu:
 - a) Menerima atau menolak pendaftaran N/R, membukukan dan menetapkan jadwal rencana pelaksanaan N/R.
 - b) Menerima Meneliti daftar pemeriksaan nikah catin.
 - c) Membuat pengumuman kehendak nikah/ rujuk.

¹ Ahmad Syauqi Hamid, Kepala KUA Kecamatan Kelekar, Muara Enim, *Wawancara* tanggal 14 Desember 2018

- d) Bersama Kepala Kantor mengatur jadwal dan petugas pelaksana pernikahan.
 - e) Menghimpun dan meneliti kembali berkas N/R yang sudah dilaksanakan dan menuliskannya ke dalam Akta Nikah.
 - f) Menulis, menyimpan dan menyerahkan kutipan Akta Nikah (Buku Nikah).
 - g) Bersama-sama dengan petugas bagian keuangan, mengatur penyetoran biaya NR setiap minggu kepada bendaharawan NR.
 - h) Membuat permohonan permintaan blanko-blanko NR.
 - i) Menghimpun, mengolah dan menyajikan data-data N/R.
 - j) Mengurus penggunaan blanko-blanko N/R seperti map, akta nikah, kutipan akta nikah, model N1, N2, N3 dan seterusnya.
- 2) Mengkoordinir rapat-rapat dengan Pembantu PPN.
 - 3) Memberikan saran pendapat kepada Kepala KUA/ PPN dalam hal yang berhubungan dengan kepenghuluan.
 - 4) Membuat surat pemberitahuan rujuk kepada Pengadilan Agama.
 - 5) Menghimpun dan membukukan salinan putusan talak/ cerai dari Kantor Pengadilan Agama.
 - 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala KUA Kecamatan Kelekar.
 - 7) Menerima dan mengagendakan surat-surat masuk setelah diserahkan oleh Kepala Kantor sesuai dengan tata arsip dinamis.

- 8) Menata/mengarsipkan surat-surat keluar setelah ditandatangani oleh Kepala Kantor sesuai dengan tata kearsipan yang berlaku.
 - 9) Melaksanakan pengetikan, penggandaan dan pendistribusian surat.²
- c. 8 orang sebagai Penyuluh Agama Honorer (PAH), yang bertugas di lapangan di lingkungan masyarakat sekitar KUA Kecamatan Kelekar. Bertugas menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan agama sesuai dengan sasaran yang ditentukan oleh Kepala KUA Kecamatan Kelekar.³ Penyuluh tersebut datangnya bergantian, dikarenakan sering bertugas di lapangan dan memiliki pekerjaan yaitu ke kebun setiap harinya, tidak ke kebun hanya pada hari rabu. Hari rabu juga sering digunakan untuk pergi ke kalangan atau pasar seminggu sekali jatuh pada hari rabu dan diisi dengan kegiatan majelis ta'lim di masjid.⁴

Dalam pelaksanaan tugas Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelekar mempunyai beberapa pegawai, yaitu :

²Yuspardi, Penghulu KUA Kecamatan Kelekar, Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 13 Desember 2018

³Soleha, Penyuluh KUA Kecamatan Kelekar, Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 13 Desember 2018

⁴Massajidin, Penyuluh KUA Kecamatan Kelekar, Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 13 Desember 2018

Tabel 4

PEGAWAI KUA KECAMATAN KELEKAR

No	Nama	Pangkat/ Golongan	TMT	Jabatan	Tempat Tgl. Lahir	Pend.	Mulai Jadi Pegawai
1	Ahmad Syauqi Hamid, NIP.197808192 009121004	Penata Muda TK. I/IIIb	26-04- 2011	Plt. Ka.KUA	Palembang , 19-08- 1978	S1	01-12- 2009
2	Yusparadi, S. Ag NIP.198309092 011011008	Penata/ IIIc	01-04- 2015	Penghulu	Pinang Banjar, 05-11- 1977	S1	01-01- 2005

Sumber: Arsip data KUA Kecamatan Kelekar

Tabel 5

Penyuluh Agama Honorar Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelekar

No	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Sasaran	Ket
1.	Soleha, S. Pd. I	Menanti, 17 Agustus 1976	Masjid Al- Khoiriyah Desa Menanti	-

2.	Muzakki, S.H.I	Menanti, 5 Juli 1987	Masjid Babusalam Desa Embacang Kelekar	-
3.	Fitriana, S.H.I	Menanti, 1 Juli 1984	Masjid Al-Iftiqor Desa Suban Baru	-
4.	Sobari, S.Pd.I	Menanti , 17 November1987	Masjid Al- Muttaqin Desa Menanti Selatan	-
5.	Amni, S.H.I	Menanti, 22 April 1990	Masjid Fastabiqul Khoirat Desa Pelempang	-
6.	Endah Wati. S.Sy	Menanti, 05 September 1993	Masjid Darussalam Desa Teluk Jaya	-
7.	Dahiliya, S.H.I	Menanti, 03 Oktober 1989	Masjid Al Falah Desa Tanjung Medang	-
8.	Massajidin, S.E.I	Menanti, 05Februari 1992	Masjid Al-Ikhsan Desa Menanti	-

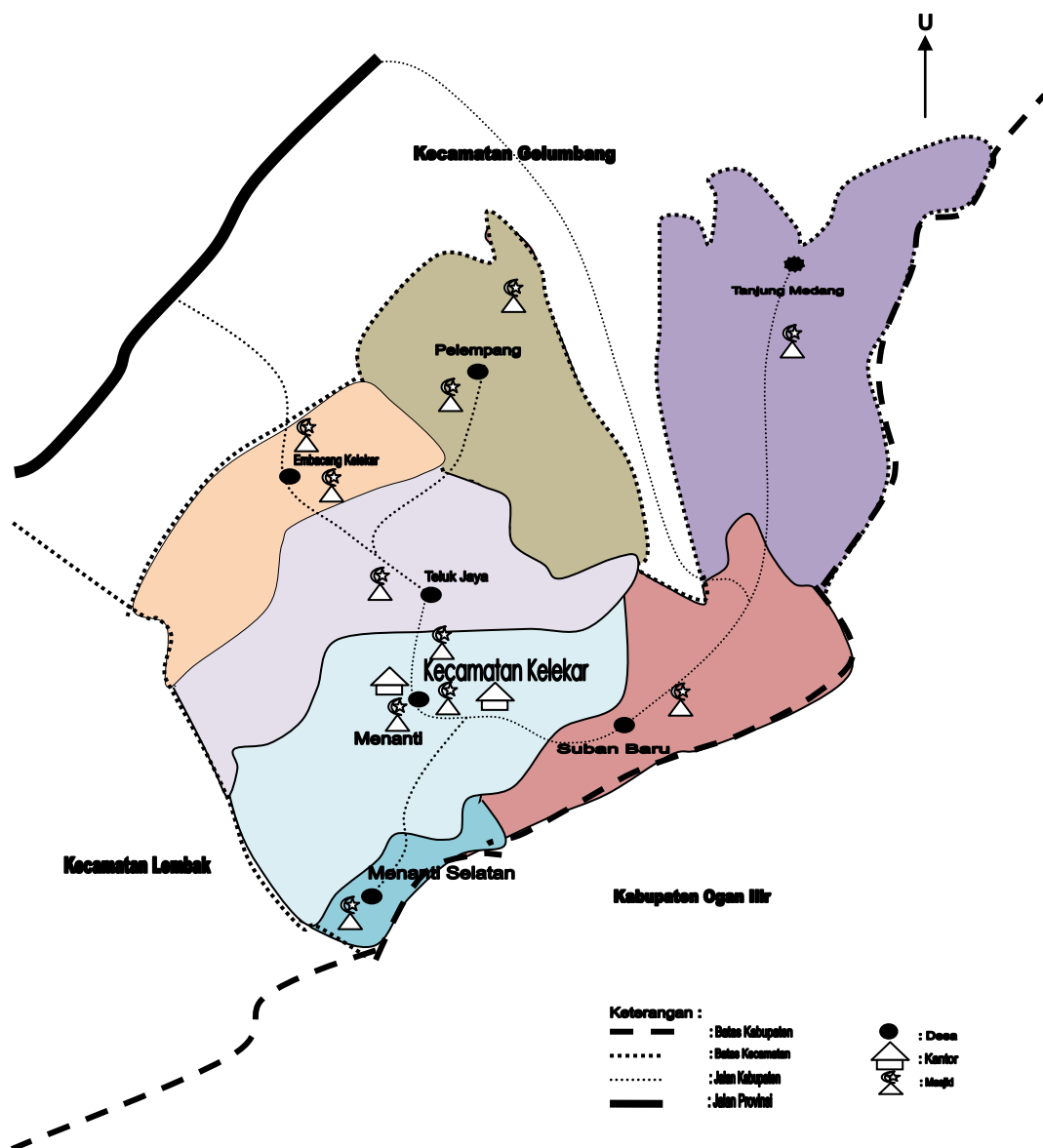
Sumber: Arsip data KUA Kecamatan Kelekar

Semua Penyuluh Agama berasal dari Menanti. 2 orang ditugaskan di Desa Menanti dan sisanya ditugaskan ke setiap desa di Kecamatan Kelekar. Dikarenakan

Desa Menanti merupakan desa yang paling luas dan paling banyak penduduknya. Setiap kegiatan Penyuluh untuk bersosialisasi kepada masyarakat terkait masalah agama dan aturan pernikahan berfokus di masjid setiap desa.

Gambar 2

PETA KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM



Sumber: Arsip data KUA Kecamatan Kelekar

B. Gambaran Umum Desa Menanti

1. Sejarah Singkat Desa Menanti

Desa Menanti merupakan salah satu desa yang terbanyak penduduknya di dalam wilayah kecamatan Kelekar. Adapun asal usul berdirinya desa ini, menurut bapak Romli selaku keturunan Patih Hujan (Nenek Moyang Desa Menanti). Beliau menuturkan, bahwa dahulu kala diperkirakan pada abad ke-18 terjadi peperangan antara kesultanan Palembang melawan Belanda. Di dalam peperangan itu kesultanan Palembang mengalami kekalahan sehingga banyak sebagian penduduk mengungsi mencari tempat pemukiman baru. Di dalam pengungsian tersebut, ada seorang ulama yang bernama KlekoPateh (Patih Hujan) yang mencari pemukiman di tempat yang aman.⁵

Pada waktu itu KlekoPateh (Patih Hujan) mengungsi dan menanti lawannya yaitu rombongan Belanda tersebut karena rombongan tersebut tidak datang. Maka, KlekoPateh (Patih Hujan) mengungsi. Sementara di tengah hutan rawa (talang), Di dalam pengungsian tersebut mereka hidup di tengah hutan rawa (talang), masyarakat ini hidup berkelompok yang hanya berpenduduk puluhan orang saja. Masyarakat Desa Menanti berketurunan dari Marga Meranjat (Ogan Ilir).

Awalnya masyarakat desa menanti pada mulanya terbagi Empat (*Talang*) karena pada masa tersebut mereka masih takut dengan serangan belanda sehingga belum bisa untuk berkumpul atau bersatu, masyarakat hidup dari hasil pertanian atau hutan. Mereka tidak bisa apa-apa ketika belanda datang

⁵Hitami, Sekretaris Desa Menanti, Muara Enim, *Wawancara*, tanggal 13 Desember 2018

menyerang. Maka, ketika belanda datang menyerang mereka hanya masuk kedalam lobang tanah. Karena kesal dan sedih melihat masyarakat yang dibunuh oleh belanda, salah satu masyarakat yang bernama KlekoPateh (PATI HUJAN) ini melawan pasukan lebih dari dua puluh orang tewas sebelum masuk ke daerah pemukiman.

Semenjak itu, masyarakat mengenal bahwa klekopateh (PATI HUJAN) ini mempunyai ilmu tinggi apalagi beliau seorang ulama di daerah tersebut. Sehingga, dengan kejadian itu, belanda tidak berani lagi untuk menjajahi pemukiman. Beliau sangat disegani dan dihormati oleh masyarakat empat talang dalam wilayah desa menanti. Adapun masyarakat desa menanti awalnya berpisah dalam empat talang yakni:

- a. Talang kedondong berbatasan dengan Desa Teluk Jaya
- b. Paya Halak berbatasan dengan Desa Gaung Asam
- c. Talang nangko berbatasan dengan Desa Suban Baru
- d. Talang Kenas berbatasan dengan Desa Tanjung Bunut

Beberapa tahun berselang kemudian masyarakat paya halak yang terletak di sebelah utara ini mengalami suatu bencana, yakni bencana banyaknya nyamuk yang mengakibatkan serangan penyakit sehingga membuat mereka memutuskan untuk berpindah tempat.

Kejadian serupa juga dialami oleh masyarakat kedondong yang terletak di sebelah selatan dengan jarak tempuh dari desa menanti sekitar setengah jam. Namun, bencana lainnya masyarakat kedondong mengalami gangguan

burung cepuk (Burung Hantu) yang sering memakan padi dan makanan di rumah masyarakat. Sehingga, mengganggu ketenangan mereka sama halnya dengan masyarakat talang kenas juga mengalami gangguan burung hantu. Sehingga masyarakat tidak bisa menahan apa yang telah diperbuat oleh burung hantu tersebut.

Dari kedua masyarakat Kedondong dan Paya Halak ini. Yang mempunyai masalah dengan asal mula tempat mereka. Sehingga masing-masing berkeinginan berpindah tempat. Maka mereka sepakat untuk bergabung. Masyarakat Paya Halak dan kedondong sudah berkumpul di sebuah payo (sungai) yang tidak jauh dari desa menanti sekarang.

Masyarakat saling menunggu menanti kedatangan masyarakat Talang Kenas dan Talang Nangko, sudah dua hari dua malam menunggu kedatangan dua Talang tersebut, sampai akhirnya yang datang hanya masyarakat talang kenas sedangkan Talang Nangko belum juga datang. Karena lama menanti akhirnya mereka melanjutkan perjalanan. Di dalam perjalanan salah satu dari mereka mengatakan untuk membuat sebuah tempat yang harus dekat dengan Batang Hari. Akhirnya mereka sepakat. Kemudian tibalah tempat yang diinginkan sehingga dari salah satu masyarakat Paya Halak yang bernama KlekoPateh (PATI HUJAN) menebang kayu pertama kali untuk membuka luas wilayah desa.

Karena saling menanti kedatangan kelompok yang lain, dan juga kata "*urang nanti disebut nunggu urang lain*" sering ketika berkumpul di payo, sehingga tempat baru ini dinamakan DESA MENANTI. Tempat pertama kali didirikan desa

menanti yaitu berpusat di masjid Babusalam yang dinamakan daerah Ilir pada tahun 1740.

Berdasarkan keterangan beberapa orang warga. Desa Menanti telah mengalami beberapa kali perpindahan. Mula-mula di Lubuk Hapat kemudian pindah di sekitar Payo Menanti kemudian pindah ke Lubuk Tambak dan Kodondong. di Kodondong ini warga Desa Menanti pernah menemukan uang logam Pemerintahan Kolonial Belanda bertuliskan tahun 1860.

Ini menandakan bahwa pada tahun 1860 tersebut telah ada sistem perekonomian dan kehidupan yang teratur di Kodondong. Dari Kodondong akhirnya Desa Menanti dipindahkan ke tempat sekarang, ini disebabkan di Kodondong menurut cerita sebagian masyarakat banyak burung hantu.

Pada tahun 1760 Talang Lubuk Hapat cikal bakal desa ini dihuni oleh 15 (lima belas) orang. Adapun pemerintahan pada waktu itu dinamakan Kepala Kampung (Demang) adapun urutan kepala pemerintahan sebagai berikut :

- Patih Hujan : 1760 - 1790 (KK : 4 Jiwa : 15)
- Raden Ali Kunang : 1790 - 1815 (KK : 8 Jiwa : 29)
- Raden Tambak Sari : 1815 - 1855 (KK : 18 Jiwa : 61)
- Bantai : 1855 - 1866 (KK : 35 Jiwa : 135)

Pada tahun 1866 kepala Pemerintahan Desa berubah nama menjadi Kerio, yang urutannya sebagai berikut :

- Bantai : 1866 - 1885 (KK : 45 Jiwa : 180)

- Soleh : 1885 - 1905 (KK : 53 Jiwa : 194)
- Riamal : 1905 - 1930 (KK : 66 Jiwa : 270)
- Lentur : 1930 - 1944 (KK : 76 Jiwa : 325)
- Otek : 1945 - 1954 (KK : 112 Jiwa : 348)
- Hasan : 1955 - 1967 (KK : 135 Jiwa : 415)
- Sai'un : 1968 - 1981 (KK : 250 Jiwa : 915)
- Tojat : 1982 - 1985 (KK : 305 Jiwa : 1208)

Pada tahun 1986 Kepala Pemerintahan Desa berubah nama menjadi Kepala Desa, yang urutannya sebagai berikut :

- Saibi : 1986 - 1995 (KK : 385 Jiwa : 1834)
- Juin (PJS) : 1995 - 1995 (KK : 390 Jiwa : 1894)
- Makmun : 1996 - 2001 (KK : 430 Jiwa : 2150)
- Hamka : 2002 - 2007 (KK : 560 Jiwa : 2334)
- Erlan Meriosa (PJS) : 2007 - 2008 (KK : 580 Jiwa : 2506)
- Nahrudin : 2008 - 2014 (KK : 632 Jiwa : 2545)
- ErlanMeriosa. SH : 2014 - 2015 (KK : 675 Jiwa : 2752)
- Hasim : 2015 - Sekarang (KK : 683 Jiwa : 2.825).

2. Letak Geografis

Desa Menanti merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Terletak kurang lebih antara 3° 25' 40,80" LS - 3° 23'

27,24" LS dan 102° 8' 21,4" BT - 102° 10' 7,32" BT. Secara administratif, wilayah Desa Menanti memiliki batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar.
 Sebelah Selatan : Desa Menanti Selatan Kecamatan Kelekar.
 Sebelah Timur : Desa Suban Baru Kecamatan Kelekar.
 Sebelah Barat : Dusun III Lubuk Enau Kecamatan Lembak.

Luas wilayah Desa Menanti adalah + 20.000 Ha yang terdiri dari 40% berupa pemukiman, 60% berupa daratan yang digunakan untuk lahan pertanian dan perkebunan. Sebagaimana wilayah tropis, Desa Menanti mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau.

3. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Menanti adalah 3.325 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel 6 berikut ini :

Tabel 6
Jumlah Penduduk Desa Menanti

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun I	237	215	452
2	Dusun II	295	269	564
3	Dusun III	278	232	510
4	Dusun IV	415	266	681
5	Dusun V	253	279	532
6	Dusun VI	309	277	586

Jumlah	1.787	1.538	3.325
---------------	--------------	--------------	--------------

Sumber : Arsip Data Pemerintahan Desa Menanti

4. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Menanti dibagi menjadi 6 (enam) Dusun. Setiap dusun dipimpin oleh Kepala Dusun sebagai delegasi dari Kepala Desa di dusun tersebut. Pusat Desa Menanti terletak di Dusun II. Pembagian wilayah Desa Menanti dalam tabel 7 berikut ini :

Tabel 7
Jumlah Penduduk Desa Menanti

No	Pembagian Wilayah	Jumlah
1	Jumlah Dusun	6
2	Dusun I	
	Jumlah RT	2
	Jumlah RW	0
	Dusun II	
	Jumlah RT	2
	Jumlah RW	0
	Dusun III	
	Jumlah RT	2
	Jumlah RW	0
	Dusun IV	
	Jumlah RT	2
	Jumlah RW	0
	Dusun V	
	Jumlah RT	2
Jumlah RW	0	

Dusun VI	
Jumlah RT	2
Jumlah RW	0

Sumber : Arsip Data Pemerintahan Desa Menanti

5. Tingkat Pendidikan

Pendidikan sangat penting dan diperlukan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberhasilan dalam proses pendidikan bersifat kompleks yaitu orang tua, siswa dan sekolah serta masyarakat. Dengan pendidikan yang baik, maka dapat mengubah pola pikir dan cara hidupnya.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan penduduk Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dapat dilihat tabel 8 berikut ini :

Tabel 8

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Menanti

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Anak Belum Sekolah	550
2	Tidak Tamat SD	225
3	Tamat SD/Sederajat	680
4	Tamat SLTP/Sederajat	670
5	Tamat SMU/Sederajat	880
6	Tamat Perguruan Tinggi	320
Jumlah		3.325

Sumber : Arsip Data Pemerintahan Desa Menanti

6. Keadaan Agama

Semua Penduduk Desa Menanti Kecamatan Kelekar menganut agama islam.

Karena itu aktifitas keagamaan di Desa Menanti sangatlah maju dan semarak, seperti pengajian ibu-ibu, peringatan hari besar, makin ramai nya tempat ibadah, semakin hari semakin (ramai) jama'ah shalat dan dengan adanya pendidikan Islam seperti tingkat PAUD/TK/TPA menambah rasa keagamaan Desa Menanti.

Untuk mengetahui jumlah sarana peribadatan di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dapat dilihat tabel 9 berikut ini :

Tabel 9

Jumlah Sarana Peribadatan Di Desa Menanti

No	Dusun	Masjid	Langgar
1	Dusun I	1	-
2	Dusun II	1	1
3	Dusun III	1	1
Jumlah		3	2

Sumber : Arsip Data Pemerintahan Desa Menanti

7. Mata Pencaharian

Masyarakat Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim ini pada umumnya adalah masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani, disamping itu ada juga mata sebagai pedagang, pegawai negeri, pengusaha dan pengrajin. Gambaran tentang mata pencaharian pokok penduduk Desa Menanti Kecamatan Kelekar pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10

Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Menanti

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
----	------------------------	--------

1	Petani	2.850
2	PNS	75
3	Pegawai swasta	170
4	Jasa pedagang	120
5	Jasa komunikasi	45
6	Jasa keterampilan	65
Jumlah		3.325

8. Struktur Pemerintahan Desa

Struktur organisasi pemerintah Desa Menanti menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal sebagaimana tersaji dalam gambar 3 berikut ini :

Gambar 3

Struktur Pemerintah Desa Menanti Periode 2016-2021



Penjelasan :

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa, setiap pemerintah desa memiliki tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan jabatannya, yaitu :

1. Kepala Desa

Kepala Desa Menanti adalah Hasim, tugasnya adalah :

- a. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- b. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban

masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.

- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa Menanti adalah Hitami, tugasnya adalah :

- a. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
- b. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Sekretaris Desa mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran,

verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan.

3. Kepala Urusan Umum

Kepala Urusan Umum Desa Menanti adalah Manzal, tugasnya adalah :

- a. Kepala Urusan Umum berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- b. Kepala Urusan Umum bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Urusan Umum mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah.
- b. Melaksanakan administrasi surat menyurat.
- c. Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi Pemerintahan Desa.
- d. Melaksanakan penataan administrasi Perangkat Desa.
- e. Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan Kantor.
- f. Penyiapan rapat-rapat.
- g. Pengadministrasian aset desa.
- h. Pengadministrasian inventarisasi desa.
- i. Pengadministrasian perjalanan dinas.

j. Melaksanakan pelayanan umum.

4. Kepala Urusan Keuangan

Kepala Urusan Keuangan Desa Menanti adalah MaskanilBarki, tugasnya adalah :

- a. Kepala Urusan Keuangan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- b. Kepala Urusan Keuangan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Urusan Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Pengurusan administrasi keuangan desa.
- b. Pengurusan administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran desa.
- c. Melaksanakan verifikasi administrasi keuangan desa.
- d. Melaksanakan administrasi penghasilan Kepala Desa.
- e. Melaksanakan administrasi penghasilan Perangkat Desa.
- f. Melaksanakan administrasi penghasilan BPD.
- g. Melaksanakan administrasi penghasilan lembaga Pemerintahan Desa lainnya.

5. Kepala Urusan Perencanaan

Kepala Urusan Perencanaan Desa Menanti adalah Umar Hasan, tugasnya adalah :

- a. Kepala Urusan Perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.

- b. Kepala Urusan Perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Urusan Perencanaan mempunyai fungsi:

- a. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa.
 - b. Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBD).
 - c. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan desa.
 - d. Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa.
 - e. Menyusun laporan kegiatan desa.
 - f. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
6. Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala Seksi Pemerintahan adalah Sulaiman, tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Seksi Pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
- b. Kepala Seksi Pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugas, Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi:

- c. Melaksanakan manajemen Tata Praja Pemerintahan Desa.
- d. Menyusun rancangan regulasi desa.
- e. Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan.

- f. Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa.
- g. Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat desa.
- h. Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan.
- i. Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah desa.
- j. Melaksanakan pendataan dan pengelolaan profil desa.
- k. Melakukan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

7. Kepala Seksi Kesejahteraan

Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Menanti adalah Lamin, tugasnya adalah:

- a. Kepala Seksi Kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- b. Kepala Seksi Kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan .

Untuk melaksanakan tugas, Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
- b. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atas.

8. Kepala Seksi Pelayanan

Kepala Seksi Pelayanan Desa Menanti adalah Sai'an, tugasnya adalah :

- a. Kepala Seksi Pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- b. Kepala Seksi Pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai

pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.

Untuk melaksanakan tugas, Kepala Seksi Pelayanan mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat desa.
- b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat desa.
- c. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat desa.
- d. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat desa.

9. Kepala Dusun

Desa Menanti terbagi menjadi 6 dusun. Setiap dusun memiliki Kepala Dusun masing-masing, yaitu :

- a. Kepala Dusun I : Rusdianto
- b. Kepala Dusun II : SumarliSeregar
- c. Kepala Dusun III : Loti Dhamtoer
- d. Kepala Dusun IV : Tasnim Pu'ad
- e. Kepala Dusun V : Abu Hamzah
- f. Kepala Dusun VI : Munfizi

Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.

Untuk melaksanakan tugas, Kepala Dusun memiliki fungsi:

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.

- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.